

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Evaluasi Perubahan Harga Komoditas Triwulan II 2025

Kondisi harga komoditas barang pokok, penting dan lainnya di Kabupaten Sambas jika dilihat secara triwulanan (April – Juni) beberapa komoditas mengalami kenaikan dan penurunan harga, namun kenaikan atau penurunan tersebut tidak begitu signifikan. Terdapat tiga komoditas mengalami kenaikan harga dan dua komoditas mengalami penurunan harga serta beberapa komoditas lainnya mengalami harga yang berfluktuatif.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Telur Ayam Ras yang mana pada bulan April dan Mei seharga Rp. 29.000/kg kemudian pada bulan Juni naik menjadi Rp.32.000/kg, Bawang Merah pada bulan April seharga Rp. 33.000/kg kemudian naik menjadi Rp.34.000/kg pada bulan Mei dan melonjak naik menjadi Rp.50.000/kg pada bulan Juni 2025, selain itu Daging Sapi juga mengalami kenaikan yang mana pada bulan April seharga Rp.155.000/kg kemudian naik menjadi Rp.165.000/kg pada bulan Mei dan Juni 2025. Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Ikan Kembung dan Jeruk, yang mana Ikan Kembung pada bulan April seharga Rp.35.000/kg kemudian mengalami penurunan pada bulan Mei dan Juni menjadi seharga Rp.30.000/kg. Kemudian terdapat dua komoditas yang mengalami harga yang berfluktuatif yaitu Cabai Merah dan Cabai Rawit, yang mana Cabai Merah pada bulan April seharga Rp.60.000/kg kemudian pada bulan Mei turun menjadi Rp.40.000/kg dan naik lagi menjadi Rp.45.000/kg di bulan Juni 2025, Cabai Rawit pada bulan April seharga Rp.70.000/kg kemudian turun menjadi Rp.40.000/kg di bulan Mei dan naik kembali menjadi Rp.45.000/kg di bulan Juni 2025.

Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi rata-rata pada bulan Juni 2025, yang mana bertepatan dengan hari raya Idul Adha yang mana masyarakat banyak membeli barang pokok serta daging Sapi sehingga menyebabkan beberapa komoditas mengalami kenaikan harga.

Tabel 1

Perubahan Harga Komoditas Triwulan II 2025 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga / kg			Keterangan
		April	Mei	Juni	
1	Beras				
	Standar	13,000	13,000	13,000	Tetap
	Medium	15,500	15,500	15,500	Tetap
	Premium (cap double koin)	17,500	17,500	17,500	Tetap

2	Daging Ayam Ras	39,000	40,000	39,000	Fluktuatif
3	Telur Ayam Ras	29,000	29,000	32,000	Naik
4	Bawang Merah	33,000	34,000	50,000	Naik
5	Bawang Putih	40,000	40,000	40,000	Tetap
6	Cabai Merah	60,000	40,000	45,000	Fluktuatif
7	Cabai Rawit	70,000	40,000	45,000	Fluktuatif
8	Minyak Goreng (Myk Kita)	17,000	17,000	17,000	Tetap
9	Gula Pasir	18,000	18,000	18,000	Tetap
10	Daging Sapi	155,000	165,000	165,000	Naik
11	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	Tetap
12	Udang	50,000	50,000	50,000	Tetap
13	Ikan Kembung	35,000	30,000	30,000	Turun
14	Mie Instan	3,000	3,000	3,000	Tetap
15	Tempe	18,000	18,000	18,000	Tetap
16	Tahu Mentah	12,000	12,000	12,000	Tetap
17	Pisang	10,000	10,000	10,000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45,000	45,000	45,000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400 gr	45,000	45,000	45,000	Tetap
20	Jeruk	12,000	10,000	10,000	Turun

Dari sisi Pertanian terdapat beberapa komoditas yang menjadi pantauan yaitu :

1. Gabah Kering Panen di Tingkat Petani

Perkembangan harga gabah kering panen pada bulan April dan Mei tidak mengalami perubahan harga yang signifikan, namun pada bulan Juni harga mengalami kenaikan hingga Rp.7.000/kg.

Tabel 2

Rekap Harga Gabah Kering Panen di Tingkat Petani

No.	Bulan	M1	M2	M3	M4	M5
1.	April	6.400	6.400	6.500	6.500	6.500
2.	Mei	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500
3.	Juni	6.500	6.700	6.700	6.800	7.000

2. Harga Beras Premium di Tingkat Penggilingan

Perkembangan Harga Beras Premium di Tingkat Penggilingan yaitu pada bulan April sampai dengan Juni 2025 harga Beras relatif naik hingga menjadi Rp.13.000/kg pada akhir Juni 2025.

Tabel 3

Rekap Harga Beras Medium di Tingkat Penggilingan

No.	Bulan	M1	M2	M3	M4	M5
1.	April	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
2.	Mei	12.300	12.300	12.300	12.300	12.300
3.	Juni	12.300	12.300	12.500	12.500	13.000

Pada bulan April sampai pada akhir bulan Juni, harga Gabah Kering Panen (GKP) mengalami kenaikan harga, dikarenakan panen padi yang bertahap di masing-masing Kecamatan, hal ini sangat mempengaruhi kenaikan harga gabah kering panen dan juga harga beras. Pada bulan April pekan pertama harga masih bertahan di harga Rp. 6.400,- dan mulai meningkat pada pekan ketiga dengan rentang harga rata-rata Rp. 6.500,- per kilo gram nya. Sedangkan untuk harga beras dipenggilingan direntang harga Rp. 12.000,- sampai dengan harga Rp. 13.500,- tergantung dari jenis varietas padi yang sudah di olah. Ini berlanjut sampai bulan Juni pekan pertama. Pada pekan kedua sampai akhir bulan Juni harga GKP mengalami kenaikan harga yang sebelumnya Rp. 6.500,- dan sekarang menjadi Rp. 6.800,- bahkan ada di beberapa Kecamatan sudah mencapai harga Rp. 7.000 per kilo gram nya. Upaya Pemerintah untuk mengatasi penurunan harga adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak Bulog, yang pada saat ini pihak Bulog mengambil gabah petani sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah sebesar Rp. 6.500,- per Kilogram, ini berlaku untuk gabah kering panen dengan kualitas kadar air maksimal 25% dan kadar hampa maksimal 10%.

Saat ini sudah banyak pelaku usaha/ pemilik RMU yang sudah menjalin kerjasama dengan pihak Bulog sehingga para petani sangat terbantu untuk pembelian gabah mereka. Dampak dari kebijakan ini sangat - sangat mempengaruhi akan naiknya harga GKP tersebut, dikarenakan adanya perbedaan harga beli gabah antara pemerintah dan dari tengkulak atau pemilik RMU. Petani di Kabupaten Sambas akhirnya memiliki standar harga tersendiri terkait penjualan gabah, mereka tidak mau menjual hasil gabahnya di bawah HPP atau Harga Pembelian Pemerintah. Besar kemungkinan harga kembali mengalami penurunan pada musim panen raya tiba, tetapi tidak akan sampai dibawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

Untuk mengantisipasi melonjaknya penjualan gabah dari petani pada saat panen raya ke pihak Bulog, Bulog di harapkan menyiapkan gudang penyimpanan GKP yang dilengkapi dengan mesin RMU atau dengan memperbanyak kerjasama ke RMU yang ada di tingkat Kecamatan, sehingga gabah bisa lebih banyak terserap dan petani mendapat harga yang tinggi pula.

2. Perubahan Harga Komoditas Bulan April 2025

Pada Bulan April tahun 2025 rata-rata Indeks Perkembangan Harga (IPH) Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sambas adalah sebesar 0.88. Komoditas yang memiliki fluktuasi tertinggi pada komoditas cabai rawit. Selain itu juga terdapat 3 komoditas yang mempengaruhi nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada Bulan April yaitu daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, cabai merah, bawang merah, ikan kembung, dan cabai rawit.

Kemudian apabila dilihat dari Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sambas pada bulan April 2025 ini terdapat 2 komoditas mengalami kenaikan, 2 komoditas mengalami penurunan dan 4 komoditas mengalami harga yang berfluktuatif.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Ayam Ras, Minyak Goreng, Daging Sapi dan Ikan Kembung. Daging Ayam Ras pada minggu pertama hingga minggu ke-3 seharga Rp.38.000/kg kemudian naik menjadi Rp.39.000/kg di minggu ke-4, Minyak Goreng pada minggu pertama hingga minggu ke-2 seharga Rp.16.000/liter kemudian naik menjadi Rp.17.000/liter di minggu ke-3 hingga minggu ke-4. Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Daging Sapi dan Ikan Kembung, yang mana Daging Sapi pada minggu pertama hingga minggu kedua seharga Rp.160.000/kg kemudian turun menjadi Rp.155.000/kg di minggu ke-3 dan minggu ke-4, Ikan Kembung pada minggu pertama seharga Rp.45.000/kg kemudian turun menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-2 dan turun kembali menjadi Rp.35.000/kg di minggu ke-3 hingga minggu ke-4. Komoditas yang mengalami harga berfluktuatif yaitu Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah dan Cabai Rawit. Telur Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.32.000/kg kemudian naik di minggu ke-2 menjadi Rp.36.000/kg dan mengalami penurunan kembali di minggu ke-3 seharga Rp.34.000/kg dan di minggu ke-4 Rp.33.000/kg. Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.33.000/kg kemudian pada minggu kedua naik menjadi Rp.36.000/kg kemudian turun menjadi Rp.34.000/kg dan turun menjadi Rp.33.000/kg pada minggu ke-4, Bawang Putih pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian naik menjadi Rp.44.000/kg di minggu ke-2 hingga minggu ke-3 dan turun kembali menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-4, Cabai Merah pada minggu pertama seharga Rp.75.000/kg kemudian naik menjadi Rp.80.000/kg di minggu ke-3 turun menjadi Rp.65.000/kg dan di minggu ke-4 turun lagi menjadi Rp.60.000/kg, Cabai

Rawit pada minggu pertama seharga Rp.80.000/kg kemudian naik menjadi Rp.120.000/kg di minggu ke-2 dan turun menjadi Rp.90.000/kg di minggu ke-3 dan turun lagi menjadi Rp.70.000/kg di minggu ke-4.

Beberapa komoditas mengalami kenaikan harga rata-rata pada minggu ke-2 April yang mana bertepatan dengan perayaan hari besar keagamaan yakni hari Raya Idul Fitri. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi dikarenakan pada saat HBKN masyarakat banyak membeli barang pokok sehingga menyebabkan naiknya harga barang pokok tersebut.

Tabel 4

Kondisi Harga Komoditas Bulan April 2025 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		M 1	M 2	M 3	M 4	
1	Beras					
	Standar	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
	Medium	15,500	15,500	15,500	15,500	Tetap
	Premium	17,500	17,500	17,500	17,500	Tetap
2	Daging Ayam Ras	38,000	38,000	38,000	39,000	Naik
3	Telur Ayam Ras	32,000	28,000	29,000	29,000	Fluktuatif
4	Bawang Merah	33,000	36,000	34,000	33,000	Fluktuatif
5	Bawang Putih	40,000	44,000	44,000	40,000	Fluktuatif
6	Cabai Merah	75,000	80,000	65,000	60,000	Fluktuatif
7	Cabai Rawit	80,000	120,000	90,000	70,000	Fluktuatif
8	Minyak Goreng (Minyak Kita)	16,000	16,000	17,000	17,000	Naik
9	Gula Pasir	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
10	Daging Sapi	160,000	160,000	155,000	155,000	Turun
11	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
12	Udang	50,000	50,000	50,000	50,000	Tetap
13	Ikan Kembung	45,000	40,000	35,000	35,000	Turun
14	Mie Instan	3,000	3,000	3,000	3,000	Tetap
15	Tempe	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
16	Tahu Mentah	12,000	12,000	12,000	12,000	Tetap
17	Pisang	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400 gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
20	Jeruk	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap

3. Perubahan Harga Komoditas Bulan Mei 2025

Pada Bulan Mei tahun 2025 komoditas yang sering mengalami kenaikan harga yaitu pada komoditas bawang merah dan daging sapi. Pada komoditas bawang merah rata-rata pada bulan Mei yaitu berkisar harga Rp 34.000/kg. Sedangkan pada komoditas daging sapi kenaikan terjadi hingga pada harga Rp 165.000/kg dari yang sebelumnya dengan harga Rp 155.000/Kg. Pada komoditas cabai rawit merah mengalami penurunan harga yang signifikan hingga mencapai harga Rp 40.000/kg. Pada komoditas lain memiliki harga yang relative stabil. Nilai rata-rata IPH Kabupaten Sambas pada Bulan Mei adalah sebesar (-2.54).

Kemudian apabila dilihat dari perkembangan harga di pasar yang ada di Kabupaten Sambas pada bulan Mei tahun 2025 terdapat dua komoditas mengalami kenaikan dan tiga komoditas mengalami penurunan serta 2 komoditas lainnya mengalami harga yang berfluktuatif. Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu Daging Ayam Ras yang mana pada minggu pertama Mei seharga Rp.39.000/kg kemudian naik pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4 menjadi seharga Rp.40.000/kg, komoditas selanjutnya yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Sapi yang pada minggu pertama hingga minggu ke-2 seharga Rp.155.000/kg kemudian naik menjadi Rp.165.000/kg di minggu ke-3 dan ke-4 Mei 2025. Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Cabai Merah, yang mana pada minggu pertama seharga Rp.60.000/kg kemudian turun menjadi Rp.40.000/kg pada minggu ke-2 hingga minggu ke-4, kemudian Cabai Rawit yang mana pada minggu pertama seharga Rp.70.000/kg kemudian turun menjadi Rp.45.000/kg di minggu ke-2 dan turun lagi menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-3 hingga minggu ke-4 Mei, komoditas selanjutnya yaitu Ikan Kembung yang mana pada minggu pertama Mei seharga Rp.35.000/kg kemudian turun menjadi Rp.30.000/kg di minggu ke-2 hingga minggu ke-4 Mei 2025. Kemudian terdapat juga komoditas yang mengalami harga berfluktuatif yaitu Telur Ayam Ras dan Bawang Merah, yang mana Telur Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.29.000/kg kemudian turun menjadi Rp.28.000/kg di minggu ke-2 hingga minggu ke-3 dan naik kembali menjadi Rp.29.000/kg di minggu ke-4 Mei. Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.33.000/kg kemudian turun menjadi Rp.30.000/kg di minggu ke-2 dan naik menjadi Rp.34.000/kg di minggu ke-3 hingga minggu ke-4 Mei 2025.

Tabel 5

Kondisi Harga Komoditas Bulan Mei 2025 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
1	Beras					
	Standar	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
	Medium	15,500	15,500	15,500	15,500	Tetap
	Premium	17,500	17,500	17,500	17,500	Tetap
2	Daging Ayam Ras	39,000	40,000	40,000	40,000	Naik

3	Telur Ayam Ras	29,000	28,000	28,000	29,000	Fluktuatif
4	Bawang Merah	33,000	30,000	34,000	34,000	Fluktuatif
5	Bawang Putih	40,000	40,000	40,000	40,000	Tetap
6	Cabai Merah	60,000	40,000	40,000	40,000	Turun
7	Cabai Rawit	70,000	45,000	40,000	40,000	Turun
8	Minyak Goreng (Minyak Kita)	17,000	17,000	17,000	17,000	Tetap
9	Gula Pasir	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
10	Daging Sapi	155,000	155,000	165,000	165,000	Naik
11	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
12	Udang	50,000	50,000	50,000	50,000	Tetap
13	Ikan Kembung	35,000	30,000	30,000	30,000	Turun
14	Mie Instan	3,000	3,000	3,000	3,000	Tetap
15	Tempe	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
16	Tahu Mentah	12,000	12,000	12,000	12,000	Tetap
17	Pisang	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400 gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
20	Jeruk	12,000	10,000	10,000	10,000	Tetap

4. Perubahan Harga Komoditas Bulan Juni 2025

Pada Bulan Juni tahun 2025 Kabupaten Sambas memiliki nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) dengan rata-rata sebesar 0.6375. Pada Bulan Juni komoditas yang paling sering mengalami kenaikan harga yaitu pada komoditas telur ayam, bawang merah, cabai rawit merah, dan daging ayam ras. Kenaikan pada komoditas telur mencapai kisaran harga sebesar Rp 32.000/kg. Pada Komoditas bawang merah mengalami kenaikan hingga mencapai harga Rp 55.000/Kg. Kenaikan pada komoditas bawang merah terjadi karena kurangnya pasokan. Selama ini Kabupaten Sambas menyuplai bawang merah dari luar daerah. Pada komoditas daging ayam ras kenaikan terjadi hingga mencapai harga Rp 44.000/Kg. Pada komoditas cabai rawit merah juga mengalami kenaikan, dimana pada Bulan Mei sebelumnya telah mengalami perunanan. Komoditas yang mengalami perunan yaitu pada komoditas bawang putih dengan rata- rata harga sebesar Rp 35.000/kg. Harga pada komoditas lain masih stabil (tidak mengalami kenaikan yang signifikan).

Kemudian apabila dilihat dari perkembangan harga komoditas yang ada di Pasar Sambas, pada bulan Juni tahun 2025 tidak ada komoditas yang mengalami penurunan harga, namun terdapat tiga komoditas mengalami kenaikan dan beberapa komoditas mengalami harga yang berfluktuatif. Harga komoditas relatif naik dan berfluktuatif dikarenakan bertepatan dengan perayaan hari besar keagamaan yakni Hari Raya Idul Adha yang mana beberapa komoditas banyak dibeli oleh masyarakat sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan harga di pasar.

Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu Telur Ayam Ras, Cabai Merah dan Cabai Rawit. Telur Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.29.000/kg kemudian naik pada minggu ke-2 menjadi Rp.31.000/kg dan mengalami kenaikan juga pada minggu ke-3 hingga minggu ke-4 menjadi Rp.32.000/kg, Cabai Merah pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian mengalami kenaikan pada minggu ke-2 hingga minggu ke-4 menjadi Rp.45.000/kg, Cabai Rawit pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian mengalami kenaikan di minggu ke-2 hingga minggu ke-4 menjadi seharga Rp.45.000/kg. Kemudian komoditas yang mengalami harga berfluktuatif yaitu Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih dan Daging Sapi. Daging Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian mengalami kenaikan di minggu ke-2 menjadi Rp.44.000/kg dan mengalami penurunan lagi diminggu ke-3 hingga minggu ke-4 menjadi Rp.39.000/kg, Bawang Merah pada minggu pertama Juni seharga Rp.34.000/kg kemudian naik menjadi Rp.45.000/kg dan terus naik di minggu ke-3 menjadi Rp.55.000/kg kemudian turun di minggu ke-4 menjadi seharga Rp.50.000/kg, Bawang Putih pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian mengalami penurunan di minggu ke-2 menjadi seharga Rp.35.000/kg dan naik kembali menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-3 dan minggu ke-4.

Tabel 6

Kondisi Harga Komoditas Bulan Juni 2025 dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
1	Beras					
	Standar	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
	Medium	15,500	15,500	15,500	15,500	Tetap
	Premium	17,500	17,500	17,500	17,500	Tetap
2	Daging Ayam Ras	40,000	44,000	39,000	39,000	Fluktuatif
3	Telur Ayam Ras	29,000	31,000	32,000	32,000	Naik

4	Bawang Merah	34,000	45,000	55,000	50,000	Fluktuatif
5	Bawang Putih	40,000	35,000	40,000	40,000	Fluktuatif
6	Cabai Merah	40,000	45,000	45,000	45,000	Naik
7	Cabai Rawit	40,000	45,000	45,000	45,000	Naik
8	Minyak Goreng (Minyak Kita)	17,000	17,000	17,000	17,000	Tetap
9	Gula Pasir	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
10	Daging Sapi	165,000	165,000	165,000	165,000	Tetap
11	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
12	Udang	50,000	50,000	50,000	50,000	Tetap
13	Ikan Kembung	30,000	30,000	30,000	30,000	Tetap
14	Mie Instan	3,000	3,000	3,000	3,000	Tetap
15	Tempe	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
16	Tahu Mentah	12,000	12,000	12,000	12,000	Tetap
17	Pisang	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400 gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
20	Jeruk	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Sambas dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain. Selain itu lonjakan harga barang kebutuhan pokok terjadi saat-saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan Pasokan

Perubahan cuaca yang dapat mengganggu produktivitas pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan. Dua komoditas yang dipantau yaitu :

◦ Cabe

Harga Cabe Rawit di tingkat petani pada bulan April rata-rata sebesar Rp. 64.700,-. Sesuai dengan hukum ekonomi, ketika produksi meningkat pada bulan Mei, harga Cabe Rawit turun menjadi Rp. 40.500.

◦ Beras

Konsumsi beras masyarakat Kabupaten Sambas tidak selalu sama setiap bulannya. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya perayaan hari-hari besar keagamaan. Pada Bulan April, konsumsi meningkat ketika umat islam menjalankan ibadah puasa dan merayakan idul Fitri.

- Keterjangkauan Harga

Resiko gejolak harga pada musim Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

- Kelancaran Distribusi

Beberapa komoditas di Kabupaten Sambas didatangkan dari luar daerah seperti bawang merah, daging ayam, dan telur ayam sehingga kelancaran distribusi barang sangat berpengaruh.

- Komunikasi Efektif

Pelaksanaan rapat koordinasi, baik pada tingkat nasional (Rakornas) dan daerah (Rakorda) menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Selain itu upaya edukasi masyarakat secara terus-menerus terkait konsumsi secukupnya pangan agar tidak terjadi *panic buying* terutama pada saat hari libur dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga ketersediaan stok pangan dan menjaga kestabilan harga komoditas saat menjelang HBKN beberapa Perangkat Daerah terkait melaksanakan beberapa kegiatan yang dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Sambas. Beberapa Perangkat Daerah yang melaksanakan kegiatan pengendalian Inflasi yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas melalui kegiatan monitoring Gerakan Menanam Cabe terus mendorong petani Cabe untuk terus menanam cabe sehingga ketersediaan cabe di Kabupaten Sambas terpenuhi dan terjaga.

2. Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Bersama Kementerian Dalam Negeri Melalui Zoom Meeting (21 April 2025)
2. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sambas membahas Rencana Aksi RB Tematik Inflasi dan Pemenuhan data dari BPKP dan KPPN (28 Mei 2025)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Sambas dan koordinasi dengan Dinas Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan barang kebutuhan pokok dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Sambas.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran

1. distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga barang kebutuhan pokok.
3. Meningkatkan realisasi kerja sama antar daerah (KAD) untuk menjaga ketersediaan komoditas pangan terutama pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Sambas.